

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KREDIT MACET PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE CABANG METRO

Eka Septiana¹, Ratmono², Febriyanto³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

ekaseptiana964@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal terhadap Kredit Macet Pada Pt Adira Dinamika Multi Finance Cabang Metro. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan sampel yang di gunakan sebanyak 59 karyawan, fokus penelitian ini adalah Analisis Faktor internal dan eksternal terhadap Kredit Macet. Faktor penyebab terhadap kredit macet yakni 1). Faktor internal berpengaruh terhadap kredit macet yakni Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, Itikad kurang baik dari pihak perusahaan. 2). Faktor eksternal terhadap kredit macet yakni Pendapatan yang relatif rendah, Penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya tingkat bunga kredit merupakan faktor yang menyebabkan kredit macet. Kemudian Untuk mengatasi masalah kredit macet pihak pada PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Metro perlu melakukan teknik-teknik pengendalian kredit yang selama ini digunakan secara berkesinambungan, dan bila perlu teknik-teknik pengendalian tersebut diperbaiki untuk perkembangan lebih lanjut usaha perkreditan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Faktor internal dan eksternal, Kredit macet di PT Adira Dinamika Multifinance cabang Metro

Abstract

This study aims to determine the internal and external factors of Bad Credit at PT Adira Dinamika Multi Finance Metro Branch. This type of research is quantitative, with a sample of 59 employees, the focus of this study is the analysis of internal and external factors on Bad Credit at PT Adira dinamika Multi Finance Metro Branch. Factors causing non-performing loans namely 1). Internal factors influence bad loans, namely irregularities in the implementation of credit procedures, weak administrative systems and credit supervision, bad faith from the company. 2). External factors for bad credit are relatively low income, decreased economic activity and high interest rates on loans are factors that cause bad loans. Then To overcome the problem of bad credit parties at PT. Adira Multifinance Metro branch needs to conduct credit control techniques that have been used on an ongoing basis, and if necessary these control techniques are improved for further development of credit business in the future.

Keywords: Internal factors and external factors, Bad credit at PT Adira Dinamika Metro branch multifinance



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam lembaga pembiayaan kredit ini, jasa yang ditawarkan adalah kredit pembiayaan. Perusahaan pembiayaan kredit memperoleh keuntungan dari tingkat suku bunga. Dalam pemberian kredit, pihak pembiayaan kredit harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman di dalam memberikan suatu kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis dari pihak manajemen kredit berdasarkan peraturan dan kebijakan lembaga pembiayaan kredit. Peraturan dan kebijakan perusahaan tersebut harus sesuai dengan peraturan Bank Sentral. Dalam proses pemberian kredit ini tidak terdapat jaminan kredit sehingga tingkat resiko yang akan ditimbulkan besar.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dulu akan sangat membahayakan. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet walaupun sebagian terbesar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya banjir atau gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan.

Dalam praktiknya risiko yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan penjualan kredit adalah:

1. Nasabah terlambat untuk membayar tagihannya kepada perusahaan, misalnya melewati batas tanggal jatuh tempo. Hanya saja walaupun terlambat atau tersendat-sendat pelanggan masih mau dan mampu untuk membayar tagihannya.
2. Perjalanannya terkadang nasabah tidak memiliki kemampuan untuk membayar sesuai kesepakatan, sehingga kredit benar-benar macet, sekalipun nasabah masih berusaha untuk membayar.
3. Nasabah kabur sehingga tidak dapat ditagih sama sekali dan ini benar-benar macet, alias tidak tertagih.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut beragam. Dikatakan beragam karena dilihat terlebih dahulu penyebabnya. Jika memang masih bisa dibantu, maka tindakan membantu apakah dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun jika memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali maka tindakan terakhir adalah menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.

Sebelum suatu kredit diputuskan, maka terlebih dahulu perlu dianalisis kelayakan kredit tersebut. Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga pembiayaan. Tujuannya jangan sampai kredit yang dibiayai nantinya tidak layak. Oleh karena itu, sebelum kredit dikucurkan wajib untuk terlebih dahulu dianalisis kelayakannya. PT Adira Dinamika Multi Finance juga merupakan lembaga pembiayaan

kredit yang bergerak dalam usaha pembiayaan kredit. PT Adira Dinamika Multi Finance memberikan pelayanan kredit kepada nasabah dengan mengharapkan laba yang diperoleh dari bunga kredit tersebut. Persaingan yang ketat di dunia pembiayaan kredit ini membuat PT Adira Dinamika Multi Finance harus lebih siap di dalam memberikan segala fasilitas kredit bagi nasabahnya. Banyak pesaing yang lebih mudah memberikan kredit dan menawarkan tingkat suku bunga kredit yang lebih rendah.

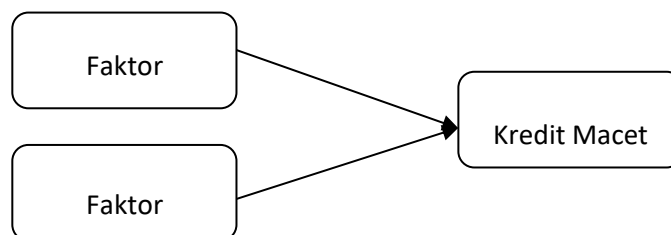
METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Buangin, (2005: 36) yang merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut berdasarkan apa yang terjadi. Objek penelitian yaitu di PT. Adira Dinamika Multi Finance yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 76 Metro Pusat - Kota Metro yang bergerak dibidang jasa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada nasabah (responden). Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah oleh pihak lain meliputi informasi dari media elektronik (internet), literature dari perpustakaan serta hasil penelitian terdahulu.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Kuesioner. Metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang disampaikan pada responden.
- b. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menggunakan buku dan media internet.

Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara dimensi, formulasi matematis analisis regresi linier berganda (Lukas Setia Atmaja, 2009:177)



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal terhadap Kredit Macet pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Metro.
2. H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal terhadap Kredit Macet pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Metro.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian maka dibuat instrumen berupa questioner atau angket. Banyaknya butir pertanyaan dalam angket untuk mengungkapkan variabel faktor internal (X_1) sebanyak 25 item, variabel faktor eksternal (X_2) sebanyak 25 item dan variabel kredit macet (Y) sebanyak 20 item.

A. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini di penghitungan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-smirnov z spss 16.0.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Faktor internal	Faktor eksternal	Kredit Macet
N		59	59	59
Normal Parameters ^a	Mean	71.7288	76.9088	82.0339
	Std. Deviation	6.84264	6.9608	5.19604
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.156	.138
	Positive	.128	.175	.138
	Negative	-.073	-.101	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.985	.861	1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.286	.398	.220

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari sampel berdistribusi secara normal,

H_1 : data berasal dari sampel yang tidak berdistribusi secara normal. Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai $\alpha < 0,05$ atau terima H_0 jika nilai $\alpha > 0,05$. Berdasarkan tabel di atas nilai dari variabel Faktor Internal menunjukkan $0.286 > 0.05$, variabel faktor eksternal menunjukkan $0.398 > 0.05$ dan variabel Kredit Macet menunjukkan $0.220 > 0.05$ maka dapat diketahui H_0 di terima dan variabel data terdistribusi normal.2

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum (Ghozali, 2011). Uji ini biasanya digunakan

sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05. Hipotesis untuk keperluan pengujian linier tidaknya data maka masing-masing data dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari sampel dinyatakan tidak linier.

H_1 : data berasal dari sampel dinyatakan linier.

Data hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 2.Uji Linieritas variabel Faktor internal dan eksternal terhadap kredit macet

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kredit Macet * Faktor Penyebab	Between Groups	(Combined)	980.792	24	40.866	2.375	.010
		Linearity	626.673	1	626.673	36.413	.000
		Deviation from Linearity	354.119	23	15.396	.895	.604
	Within Groups		585.140	34	17.210		
	Total		1565.932	58			

Berdasarkan hasil uji linieritas output Anova tabel tersebut diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from linierity* sebesar 0,604. Karena nilai *Sig.* 0,604 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Faktor internal dan faktor eksternal terhadap Kredit Macet memiliki hubungan yang linier. Berikut disajikan chart uji linieritas Faktor Penyebab dan Kredit Macet

3. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan normalitas, maka langkah selanjtnya adala menguji homogenitas varians data. Berikut adalah uji homogenitas varians data faktor internal dengan kredit macet.

Tabel 3. Homogenitas data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.844	55	54	.301

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai sig. Diperoleh sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

Tabel 4. Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.949	55	54	.476

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai sig. Diperoleh sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data faktor eksternal dan kredit macet mempunyai varians yang sama atau homogen.

4. Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel Faktor Penyebab dan Disiplin Kerja terhadap Kredit Macet dapat dilihat pada tabel 5 berikut,

Tabel 5. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	46.336	5.453		8.497
	Faktor Penyebab	.381	.087	.502	4.355
	Kredit Macet	.125	.056	.258	2.237

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel. Pengaruh Faktor internal dan eksternal terhadap Kredit Macet Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,355 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,673 dan nilai Sig lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Faktor Penyebab mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Macet.

5. Uji Simultan (F hitung)

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujiannya adalah dengan menentukan 51 kesimpulan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

Tabel 6. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	703.730	2	351.865	22.854	.000 ^a
Residual	862.202	56	15.396		
Total	1565.932	58			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Faktor Penyebab

b. Dependent Variable: Kredit Macet

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,854 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 3,15 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak.

6. Pengujian Model Analisis

(1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus persamaan model regresi linier berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Tabel 7. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.336	5.453		8.497	.000
Faktor Penyebab	.381	.087	.502	4.355	.000
Kredit Macet	.125	.056	.258	2.237	.029

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet sebagai berikut

$$Y = 46,336 + 0,381X_1 + 0,125X_2$$

Konstanta sebesar 46,336, artinya faktor internal, faktor eksternal dan kredit macet nilainya adalah 0, maka pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal dengan kredit macet memiliki nilai sebesar 46,336. Koefisien regresi variabel faktor internal (X_1) sebesar 0,381, artinya apabila faktor internal meningkat 1 satuan, maka kredit macet akan bertambah sebesar 0,381. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan faktor internal maka, akan menurunkan kredit macet sebesar 0,381. Koefisien regresi variabel faktor eksternal (X_2) sebesar 0,125, artinya apabila faktor eksternal meningkat 1 satuan, maka kredit macet akan bertambah sebesar 0,125

Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan faktor eksternal maka, akan menurunkan kredit macet sebesar 0,125.

(2) R² Koefisien determinasi

Koefisien determinansi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel independennya. Nilai koefisien dieterminasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien determinasi medekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel dependen semakin lema. Adapun hasil R² adalah sebagai berikut

Tabel 8. Hasil R² Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.491	4.953
a. Predictors: (Constant), Faktor internal, eksternal				
b. Dependent Variable: Kredit Maet				

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan R Square sebesar 0,516 berarti 51,6% variabel faktor internal dan faktor eksternal dapat dijelaskan oleh variabel kredit macet. Sedangkan 4,9% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2003. *Manajemen Perbankan*, Malang 1 UMM
- Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawi Herman. (2006). *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Edi Kusnadi. (2008). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers
- Firdaus Rahmad. (2003). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi Irham. (2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*, Bandung: Alfabeta
- Ghazali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hasanudin Rahman. (2007). *Aspek-Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Jogiyanto. (2008). *Metodelogi Penentian Sistem Infomvasi*, Jogjakarta: Andi
- Kasmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Gratindo Persada

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*, Jakarta:Raja Gratindo Persada

Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers

Mahmoedin. (2001). *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Sinar Pustaka Harapan

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Supramono. (2009). *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta

Usman Husaini. (2003). *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.